

**KAJIAN SEMANTIK BINT AL-SYAṬĪ' TERHADAP KATA  
*AL-IFKU* DAN *BUHTĀN* DALAM AL-QUR'AN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
Pada Program Studi al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:  
**FIAN NURCAHYANI**  
NIM: 2014.01.01.264

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR  
2017/2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fian Nurcahyani  
NIM/NIRM : 2014.01.01.264  
Tempat/ Tgl. Lahir : Jepara, 7 Juli 1995  
Alamat : Gajian, RT 03 RW 08, Bangsri, Jepara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KAJIAN SEMANTIK BINT AL-SYAṬI' TERHADAP KATA *AL-IFKU* DAN *BUHTĀN* DALAM AL-QUR'AN** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 20 Oktober 2018

Penulis,



Fian Nurcahyani

NIM: 2014.01.01.264

Muhammad Najib, Lc., M. Th. I  
Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar

**NOTA DINAS**

**Hal: Skripsi Saudara Fian Nurcahyani**

Kepada Yth.:  
Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

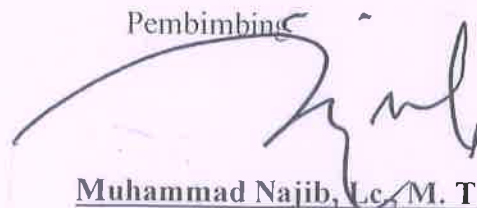
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa Skripsi saudara: Fian Nurcahyani dengan nomor Induk Mahasiswa: 2013.01.01.264 yang berjudul: **KAJIAN SEMANTIK BINT AL-SYATĪ' TERHADAP KATA AL-IFKU DAN BUHTĀN DALAM AL-QUR'AN**. Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Rembang, 20 Oktober 2018

Pembimbing



Muhammad Najib, Lc., M. Th. I

NIDN.2105057101

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Fian Nurcahyani

NIM : 2014.01.01.264

Judul : **KAJIAN SEMANTIK BINT AL-SYAṬĪ' TERHADAP KATA  
AL-IFKU DAN BUHTĀN DALAM AL-QUR'AN**

harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 20 Oktober 2018

Pembimbing,



Muhammad Najib, Lc., M. Th. I

NIDN.2105057101

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi FIAN NURCAHYANI dengan NIM 2014.01.01.264 yang berjudul **KAJIAN SEMANTIK TERHADAP PENGGUNAAN KATA AL-IFKU DAN BUHTĀN DALAM AL-QUR'AN** ini telah diuji pada tanggal 20 Oktober 2018.

Tim Penguji:

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.  
NIDN. 2116037301

Penguji II



Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.  
NIDN. 2117056803

Rembang, 20 Oktober 2018

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.  
NIDN. 2116037301

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

## MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَ مَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا  
فَقَدْ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا [١١٢: ٤]

Dan barangsiapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dia melemparkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya dia telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan Penuh tulus dan Ikhlas, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Almamater Tercinta program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar.
2. Pengasuh Pondok Pesantren al-Anwar 3 Putri Kyai Abdul Ghofur, MA dan Bunyai Nadia Jirjis.
3. Kedua orangtuaku.
4. Teman Sepejuangan Angkatan ke 3.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الذي انزل القرآن هدى للناس من الهدى والفرقان. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد انّ محمّدا عبده ورسوله. اللهم صلّ على جاتم الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه ومن تبعه باحسان الى يوم الدين. امّا بعد.

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah *Ṣubhāna Allāhuwa Ta'ālā* karena telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam penulis berikan kepada junjungan nabi besar baginda Rasulullah *Ṣallā Allāhu 'Ālahi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yang diridhai Allah *Ṣubhāna Allāhuwa Ta'ālā*. Semoga kita semua umatnya mendapat syafa'atnyab di hari hisab nanti.

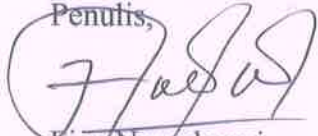
Penulis sangat menyadari , bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan dalam prosesnya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan ini penulis banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Abdul Ghofur. MA, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyusun skripsi.
2. Bapak Muhammad Najib Lc. M. Th. I selaku Ketua Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Dosen Pembimbing yang selalu membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Segenap dosen STAI Al-Anwar Sarang, terutama jurusan Ushuluddin program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) beserta seluruh staf.
4. Pengasuh pondok pesantren Al-Anwar 3 putri , Hj. Nadia Jirjis.
5. Keluarga yang selalu saya rindukan kebersamaan canda tawanya,
6. Akhirnya, segenap teman-teman seperjuangan angkatan ke 3.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dan tidak luput dari kekeliruan serta kekurangan. Penulis mohon maaf apabila dari awal penulisan skripsi ini banyak kekurangan di dalamnya, seperti kata pepatah *إذا تم الأمر بعدا نقصه* (ketika tugas sudah selesai maka tampaklah kekurangan). Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Sebagai ungkapan terima kasih penulis hanya bisa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis bisa menjadi amal baik yang diterima Allah *Subhāna Allāhuwa Ta'ālā* dan mendapatkan imbalan yang setimpal. Dan semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang yang membacanya dan bagi penulis pribadi.

Rembang 20 Oktober 2018

Penulis,  
  
Fian Nurcahyani

NIM. 2014.01.01.264

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Pembatasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Kerangka Teori .....	13
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	20

## **BAB II TEORI SEMANTIK BINT AL-SHAṬĪ'**

A. Pengertian Semantik.....	22
B. Biografi Bint Al-Shaṭī'.....	25
C. Corak dan Metode Penafsiran Bint Al-Shaṭī' .....	29
D. Contoh pengaplikasian penafsiran dengan menggunakan semantik Bint Al-Shaṭī' .....	35
1. Contoh penafsiran Bint Al-Shaṭī' Pada kata al-Insan: manusia yang unik dan multidimensi .....	38
2. Al-Insan: manusia diciptakan dari tanah dan air.....	39
3. Al-Insān: Manusia yang dianugerahi keistimewaan berupa ilmu dan bayān.....	39

## **BAB III KLARISIKASI AYAT-AYAT YANG MENGANDUNG KATA *AL-IFKU* DAN *BUHTAN***

A. Klarisikasi Ayat-ayat yang Mengandung Kata <i>al-Ifku</i> .....	42
B. Penafsiran Ayat-ayat yang Mengandung Kata <i>al-Ifku</i> .....	52
C. Klarisikasi Ayat-ayat yang Mengandung Kata <i>Buhtān</i> .....	56
D. Penafsiran Ayat-Ayat yang Mengandung Kata <i>Buhtān</i> .....	60

## **BAB IV ANALISIS SEMANTIK BINT AL- SYAṬĪ' PADA KATA *AL-IFKU* DAN *BUHTĀN***

1. Analisis Semantik kata <i>al-Ifku</i> .....	67
2. Analisis Semantik kata <i>Buhtān</i> .....	74
3. perbedaan dan Persamaan kata <i>al-Ifku</i> dan <i>Buhtān</i> .....	81

## **BAB V PENUTUPAN**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**BIODATA PENULIS .....**

## ABSTRAK

Fian Nurcahyani, 2018. KAJIAN SEMANTIK BINT AL-SYAṬĪ' TERHADAP KATA *AL-IFKU* DAN *BUHTĀN* DALAM AL-QUR'AN, Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Sekolah Tinggi al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Muhammad Najib, Lc., M. Th. I.

Kata Kunci: *al-Ifku* dan *Buhtān*, Analisis semantik Bint Al-Shaṭī', Metode Penafsiran.

Skripsi ini mengkaji kata *al-ifku* dan *Buhtān* menggunakan metode semantik Bint Al-Shaṭī. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan kata *al-Ifku* dan *Buhtān* serta perbedaan dan persamaan dari kata *al-Ifku* dan *Buhtān*. Dr. 'Aisyah 'Abdurrahman yang dikenal luas dengan nama samarannya Bint Al-Shaṭī'. Beliau adalah seorang mufassir wanita yang terkenal mengadopsi prinsip-prinsip metode dari guru sekaligus suaminya yaitu Amin Khulli. . Bint Al-Shaṭī' menggunakan metode semantik, yaitu metode yang berdasarkan analisis teks. Metode semantik dalam menafsirkan al-Qur'an yaitu, *pertama*, sebagian ayat al-Qur'an menafsirkan sebagian ayat yang lain, pada prinsip ini, Bint Al-Shaṭī' telaten dalam melacak makna suatu ayat dalam ayat-ayat yang lain. *Kedua*, Prinsip Munasabah, yaitu mengkaitkan kata atau ayat dengan kata atau ayat-ayat didekatnya bahkan sangat mungkin dengan kata atau ayat yang jauh dari kata atau ayat yang ditafsirkan. *Ketiga*, prinsip *al-ibrah bi umum al-lafz la bi khusus al-sabab*, maksudnya pertimbangan dalam menentukan suatu masalah harus berdasarkan pada redaksi dalil (al-Qur'an dan Hadis). *keempat*, setiap kata bahasa Arab al-Qur'an tidak mengandung sinonimitas (mutaradif). Berdasarkan penelitian kata *al-Ifku* dimaknai keterbalikan, kebohongan, pemutarbalikan fakta, kebohongan yang diada-adakan atau dibuat-buat. Sedangkan *Buhtān* dimaknai kebohongan yang sangat besar, melakukan tuduhan palsu untuk mengambil apa yang telah diberikan atau untuk mengancam, melakukan kebohongan dengan melempar tuduhan, mengherankan yaitu mengucapkan ucapan yang tidak benar. Adapun perbedaan dari kata *al-Ifku* dan *Buhtān* dalam menggunakan prinsip Bint Al-Shaṭī' dari kata *al-Ifku* dan *Buhtān* tidak ada dua kata yang memiliki arti yang sama (sinonim).